

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini yang berjudul "Analisis PAD (Pendapatan Asli Daerah) Daerah Pemekaran di Provinsi Sumatera Barat" yang terdiri dari 5 Daerah yaitu: Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kota Pariaman, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Dharmasraya, dan Kabupaten Solok Selatan. Untuk mengukur tingkat efektivitas Pendapatan Asli Daerah dari kelima daerah pemekaran tersebut digunakan beberapa rasio pengukuran yang relevan diantaranya: Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal, Rasio Efektivitas Pajak Daerah, dan Rasio Kontribusi Pajak Daerah. Namun dari ketiga rasio yang digunakan untuk menganalisis Pendapatan Asli Daerah menunjukkan bahwa daerah pemekaran ini belum bisa melakukan otonomi daerah karena masih kurangnya Pendapatan Asli Daerahnya dan tingkat pengetahuan masyarakat akan kewajiban membayar pajak yang sangat rendah.

Hal dapat disimpulkan dari 5 daerah pemekaran menunjukkan bahwa terjadi peningkatan Pendapatan Asli Daerah dari daerah tertinggi dan stabil yaitu Kabupaten Pasaman Barat dikarenakan Belanja Perkapita Kabupaten Pasaman Barat merupakan yang terendah disebabkan sebagai daerah yang belum lama berdiri. Daerah kedua Kota Pariaman dikarenakan Kota Pariaman sudah bagus dalam pengawasan terhadap sumber-sumber pajak namun masih kurang dalam pembinaan

masyarakatnya. Salah satu caranya dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang kewajiban membayar pajak tepat waktu yang dapat menjadi acuan kenaikan pendapatan asli daerah Kota Pariaman. Daerah ketiga Kabupaten Solok Selatan, hal ini disebabkan butuhnya peningkatan kinerja dalam pendataan potensi-potensi pajak daerah yang berada di wilayah yang lebih baik dan teratur yang bisa terjun langsung dalam melakukan pengawasan terhadap sumber-sumber pajak. Daerah keempat Kabupaten Dharmasraya dikarenakan masih banyak yang perlu dioptimalkan potensi dan realisasi penerimaan yang bisa menjadi sumber pajak sehingga malah terjadi penurunan. Daerah terendah yaitu Kabupaten Kepulauan Mentawai dimana karena posisinya merupakan termuda dan terpisah dengan daratan pulau Sumatera, wajar tingkat pertumbuhan dan pendapatan masyarakat masih relatif rendah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, maka saran yang dapat peneliti sampaikan untuk peneliti selanjutnya adalah:

A. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya terkait efektivitas PAD diharapkan menggunakan daerah yang berbeda selain dari penelitian ini. Ataupun menggunakan variabel lain selain efektivitas PAD seperti efektivitas Dana Transfer ataupun Lain-Lain Pendapatan yang Sah.



2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan rasio pengukuran efektivitas lain seperti rasio kontribusi retribusi dan rasio lain- lain PAD yang Sah dan lain- lainnya.

#### B. Bagi Daerah Pemekaran

Agar lebih meningkatkan efektivitas PAD masing-masing daerah pemekaran. Akan tetapi masih sangat rendahnya

kriteria efektivitas PAD masing-masing daerah dengan rata-rata kriteria termasuk dalam kategori Sangat Kurang. Derajat efektivitas tersebut dapat ditingkatkan dengan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah yang berasal dari Pendapatan Pajak Daerah, Pendapatan Retribusi, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisah dan Lain-Lain PAD yang Sah.

Peningkatan Pendapatan Asli Daerah tersebut dapat dimaksimalkan oleh masing-masing daerah dengan peningkatan fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di masing-masing daerah dengan pengalokasian APBD secara efektif dan efisien. Pengalokasian tersebut dapat menghasilkan pendapatan yang lebih maksimal dibandingkan tahun- tahun

sebelumnya.

